

**KISI-KISI SOAL UJI KOMPETENSI AWAL (UKA) GURU BIMBINGAN DAN KONSELING  
TAHUN 2015**

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Guru BK		Kompetensi Dasar (Peserta Didik)	Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pedagogik	1. Menguasai teori dan praksis pendidikan	1.1 Menguasai ilmu pendidikan dan landasan keilmuannya		1.1.1. Menghubungkan tujuan pendidikan nasional dengan layanan bimbingan dan konseling
				1.1.2. Merinci komponen utama pendidikan (input, proses dan produk) di dalam layanan bimbingan dan konseling
				1.1.3. Menghubungkan karakteristik pembelajaran yang mendidik dalam layanan bimbingan dan konseling
		1.2 Mengimplementasikan prinsip-prinsip pendidikan dan proses pembelajaran		1.2.1 Menerapkan prinsip pendidikan sepanjang hayat dalam proses bimbingan dan konseling
				1.2.2 Menerapkan prinsip pendidikan untuk semua dalam proses bimbingan dan konseling
		1.3 Menguasai landasan budaya dalam praksis pendidikan		1.3.1. Mengaitkan perbedaan karakteristik budaya individu dengan pencapaian tujuan layanan bimbingan dan konseling
				1.3. 2. Menganalisis dampak perbedaan budaya yang mempengaruhi pencapaian tujuan layanan bimbingan dan konseling
				1.3.3. Mengatur strategi dalam mengatasi kesenjangan budaya dalam layanan bimbingan dan konseling
	2. Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli	2.1 Mengaplikasikan kaidah-kaidah perilaku manusia, perkembangan fisik dan psikologis individu terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan		2.1.1 Mengembangkan pemberian penguatan ( <i>reinforcement</i> ) dalam layanan bimbingan dan konseling
				2.1.2 Menganalisis karakteristik perkembangan fisik peserta didik untuk dijadikan dasar

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Guru BK		Kompetensi Dasar (Peserta Didik)	Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				praksis bimbingan dan konseling
				2.1.3 Menganalisis karakteristik perkembangan psikologis peserta didik untuk dijadikan dasar praksis bimbingan dan konseling
		2.2 Mengaplikasikan kaidah-kaidah kepribadian, individualitas dan perbedaan konseli terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan		2.2.1 Memilih startegi/ metode layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan karakteristik konseli
				2.2.2 Mengaplikasikan metode/strategi layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan karakteristik konseli
		2.3 Mengaplikasikan kaidah-kaidah belajar terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan		2.3.1 Mengaplikasikan kaidah-kaidah belajar individuallitas dan perbedaan peserta didik dalam pelayanan bimbingan dan konseling
				2.3.2 Menerapkan kaidah-kaidah keberbakatan dalam pelayanan bimbingan dan konseling
		2.4 Mengaplikasikan kaidah-kaidah keberbakatan terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan		2.4.1 Mengaplikasikan tahap-tahap pelayanan peminatan peserta didik dalam pelayanan bimbingan dan konseling
				2.4.2 Menetapkan peminatan peserta didik sesuai dengan kemampuan dasar, bakat, dan minat peserta didik
				2.4.3 Melaksanakan pemantapan bidang minat yang telah dipilih peserta didik
		2.5 Mengapli-kasikan kaidah-kaidah kesehatan mental terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan		2.5.1 Merinci ciri-ciri peserta didik yang memiliki kesehatan mental dalam perspektif pendidikan, khususnya dalam pelayanan bimbingan dan konseling
				2.5.2 Merinci upaya pengembangan kesehatan mental peserta didik melalui pelayanan bimbingan dan konseling

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Guru BK		Kompetensi Dasar (Peserta Didik)	Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	3. Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan	3.1 Menguasai esensi bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal, non formal dan in formal		3.1.1. Menganalisis esensi layanan bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal
				3.1.2. Menganalisis komponen-komponen dalam layanan bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal
				3.1.3. Memilih tema-tema layanan bimbingan dan konseling yang sesuai pada satuan pendidikan formal
				3.1.4. Menganalisis pelaksana pelayanan bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal
		3.2 Menguasai esensi bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan umum, kejuruan, keagamaan, dan khusus		3.2.1 <b>Mengidentifikasi</b> jenis layanan bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan umum, kejuruan, keagamaan, dan khusus
				3.2.2 Menganalisis fungsi layanan bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan umum, kejuruan, keagamaan, dan khusus
				3.2.3 <b>Mengidentifikasi</b> tujuan layanan bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan umum, kejuruan, keagamaan, dan khusus
		3.3 Menguasai esensi bimbingan dan		3.3.1 Menganalisis persamaan dan perbedaan bimbingan dan konseling pada satuan

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Guru BK		Kompetensi Dasar (Peserta Didik)	Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		konseling pada satuan jenjang pendidikan usia dini, dasar dan menengah, serta tinggi		jenjang pendidikan usia dini, dasar dan menengah, serta tinggi
				3.3.2. Menganalisis fungsi layanan bimbingan dan konseling pada satuan jenjang pendidikan usia dini, dasar dan menengah, serta tinggi
				3.3.3 Menganalisis tujuan layanan bimbingan dan konseling pada satuan jenjang pendidikan usia dini, dasar dan menengah, serta tinggi
Profesional	4. Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli	4.1 Menguasai hakikat asesmen		4.1.1 <b>Mengidentifikasi</b> fungsi-fungsi asesmen dalam pelayanan bimbingan dan konseling
				4.1.2. Menganalisis kekuatan dan kelemahan instrumen non tes dalam layanan bimbingan dan konseling
		4.2 Memilih teknik asesmen sesuai dengan kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling		4.2.1. Menyesuaikan teknik asesmen non tes sesuai kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling
		4.3 Menyusun dan mengembang-kan instrumen asesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling		4.3.1. Mengembangkan instrumen asesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling
				4.3.2. Menguji validitas dan realibitas item instrumen asesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling
		4.4Mengadminitrasikan asesmen untuk mengungkap-kan masalah-masalah konseli		4.4.1. Mendesain prosedur pengadministrasian asesemen non tes dalam layanan bimbingan dan konseling
				4.4.2 Mendiagnosis masalah peserta didik berdasarkan hasil asesmen
				4.4.3. Memetakan hasil asesmen untuk mengungkapkan masalah-masalah konseli
		4.5. Memilih dan mengadministrasikan teknik asesmen pengungkapan		4.5.1. Merancang teknik asesmen non tes untuk mengungkapkan kondisi aktual pribadi konseli

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Guru BK		Kompetensi Dasar (Peserta Didik)	Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		kemampuan dasar dan kecenderungan pribadi konseli		
				4.5.2 Memilih teknik asesmen pengungkapan kemampuan dasar
				4.5.3 Memilih instrumen asesmen kecenderungan pribadi konseli
		4.6. Memilih dan mengadminis-trasikan instrumen untuk mengungkap-kan kondisi aktual konseli berkaitan dengan lingkungan		4.6.1 Menyusun instrumen asesmen non tes untuk mengungkapkan kondisi aktual lingkungan konseli
				4.6.2 Memutuskan instrumen yang tepat untuk mengungkapkan kondisi aktual konseli berkaitan dengan lingkungan
				4.6.3. Menerapkan pengadministrasian instrumen untuk mengungkapkan kondisi aktual konseli berkaitan dengan lingkungan
		4.7 Mengakses data dokumentasi tentang konseli dalam pelayanan bimbingan dan konseling		4.7.1 Menganalisis manfaat mengakses data dokumentasi tentang konseli dalam pelayanan bimbingan dan konseling
		4.8. Menggunakan hasil asesmen dalam pelayanan bimbingan dan konseling dengan tepat		4.8.1. Menghubungkan hasil asesmen pribadi konseli melalui wawancara, observasi, kuesioner, daftar cek masalah, AUM Umum, AUM PTSDL, ITP dan sosiometri, dengan jenis layanan BK yang dibutuhkan
				4.8.2. Menghubungkan antara hasil asesmen lingkungan konseli melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan studi dokumentasi dengan pengembangan program layanan bimbingan dan konseling
		4.9, Menampilkan tanggung jawab profesional dalam praktik asesmen		4.9.1. Menilai implementasi etika profesi dalam penggunaan asesmen non tes dalam layanan bimbingan dan konseling
				4.9.2 Menerapkan etika asesmen dalam bimbingan dan konseling
	5. Menguasai kerangka teoretik dan praksis bimbingan dan konseling	5.1 Mengaplikasikan hakekat pelayanan bimbingan dan konseling		5.1.1 Menerapkan hakikat pelayanan bimbingan dan konseling

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Guru BK		Kompetensi Dasar (Peserta Didik)	Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		5.2 Mengaplika-sikan arah profesi bimbingan dan konseling		5.2.1 Mengkritisi arah profesi bimbingan dan konseling
		5.3 Mengaplikasikan dasar-dasar pelayanan bimbingan dan konseling		5.3.1 Menerapkan dasar-dasar pelayanan bimbingan dan konseling
		5.4 Mengaplikasikan pelayanan bimbingan dan konseling sesuai kondisi dan tuntutan wilayah kerja		5.4.1 Menerapkan pelayanan bimbingan dan konseling sesuai situasi dan kondisi di wilayah kerja
		5.5. Mengaplikasikan pendekatan/ model/jenis pelayanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling		5.5.1. Menyusun prosedur penggunaan pendekatan, model dan teknik konseling dalam seting layanan individual dan kelompok
				5.5.2. Menilai ketepatan aplikasi pendekatan, model dan teknik konseling dalam seting layanan individual dan kelompok
				5.5.3 Menentukan metode layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok yang sesuai dengan tujuan layanan
				5,5.4 <b>Menyusun</b> materi layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik
		5.6 Mengaplikasikan dalam praktek format pelayanan bimbingan dan konseling		5.6.1 Menerapkan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling dalam praktek pelayanan bimbingan klasikal atau kelompok
				5.6.2 Menerapkan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling dalam praktek pelayanan konseling
	6. Merancang program Bimbingan dan	6.1 Menganalisis kebutuhan konseli		6.1.1 Menggunakan hasil assesmen dalam memahami kebutuhan konseling

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Guru BK		Kompetensi Dasar (Peserta Didik)	Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Konseling			
		6.2 Menyusun program bimbingan dan konseling yang berkelanjutan berdasar kebutuhan peserta didik secara komprehensif dengan pendekatan perkembangan		6.2.1 Menyusun program bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan peserta didik secara komprehensif
				6.2.2. Menganalisis kesesuaian rancangan program dengan pencapaian tugas perkembangan peserta didik
		6.3 Menyusun rencana pelaksanaan program bimbingan dan konseling		6.3.1 Menyusun rencana pelaksanaan program bimbingan dan konseling
				6.3.2 Mengkategorikan berbagai jenis layanan guna pelaksanaan program bimbingan dan konseling
		6.4. Merencanakan sarana dan biaya penyelenggaraan program bimbingan dan konseling		6.4.1 Merinci sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling
				6.4.2 Merinci biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling
	7. Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif	7.1 Melaksanakan program bimbingan dan konseling		7.1.1 Menerapkan berbagai kegiatan layanan bimbingan dan konseling
		7.2 Melaksanakan pendekatan kolaboratif dalam pelayanan bimbingan dan konseling		7.2.1 Menerapkan pendekatan kolaboratif dalam pelayanan bimbingan dan konseling
		7.3 Memfasilitasi perkembangan akademik, karir, personal, dan sosial konseli		7.3.1 Mengembangkan materi, metode dan media pelayanan bidang akademis
				7.3.2 Mengembangkan materi, metode dan media pelayanan bidang karier

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Guru BK		Kompetensi Dasar (Peserta Didik)	Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				7.3.3 Mengembangkan materi, metode dan media pelayanan bidang kehidupan pribadi
				7.3.4 Mengembangkan materi, metode dan media pelayanan bidang kehidupan sosial
		7.4. Mengelola sarana dan biaya program bimbingan dan konseling		7.4.1 Mengelola sarana bimbingan dan konseling
				7.4.2 Mengelola biaya pelaksanaan program bimbingan dan konseling
	8. Menilai proses dan hasil kegiatan Bimbingan dan Konseling	8.1. Melakukan evaluasi hasil, proses, dan program bimbingan dan konseling		8.1.1. Mengevaluasi hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling
				8.1.2. Mengevaluasi proses pelaksanaan bimbingan dan konseling
				8.1.3 Mengevaluasi program bimbingan dan konseling
				8.1.4 Menganalisis hasil evaluasi program bimbingan dan konseling
		8.2. Melakukan penyesuaian proses pelayanan bimbingan dan konseling		8.2.1. Menelaah kesesuaian rencana pelaksanaan layanan (RPL) dengan proses pelayanan bimbingan dan konseling



Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Guru BK		Kompetensi Dasar (Peserta Didik)	Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		8.3 Menginformasikan hasil pelaksanaan evaluasi pelayanan bimbingan dan konseling kepada pihak terkait		8.3.1 Mensosialisasikan laporan bimbingan dan konseling didasarkan pada hasil evaluasi program bimbingan dan konseling kepada pihak terkait
		8.4 Menggunakan hasil pelaksanaan evaluasi untuk merevisi dan mengembang-kan program bimbingan dan konseling		8.4.1 Menggunakan hasil evaluasi program untuk mengembangkan dan merevisi program bimbingan dan konseling selanjutnya
	9. Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional	9.1. Memahami dan mengelola kekuatan dan keterbatasan pribadi dan profesional		9.1.1. Menelaah kualifikasi akademik dan profesional guru BK/Konselor
				9.1.2. Merumuskan karakteristik pribadi guru BK/Konselor
		9.2. Menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan kewenangan dan kode etik profesional guru bimbingan dan konseling		9.2.1. Menganalisis batas kewenangan guru BK/Konselor sesuai kode etik profesi Konselor
		9.3 Mempertahankan objektivitas dan menjaga agar tidak larut dengan		9.3.1. Mengevaluasi pelaksanaan kode etik dalam pelayanan bimbingan dan konseling untuk menjaga obyektifitas layanan

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Guru BK		Kompetensi Dasar (Peserta Didik)	Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		masalah konseli		
		9.4. Melaksanakan referral sesuai dengan keperluan		9.4.1. Menyusun rencana pelaksanaan referral sesuai dengan keperluan
				9.4.2. Merumuskan dasar pertimbangan pelaksanaan referral
				9.4.3. Mengevaluasi ketepatan pelaksanaan referral
		9.5 Peduli terhadap identitas profesional dan pengembangan profesi		9.5.1 Merancang rencana pengembangan diri untuk meningkatkan kompetensi akademik dan profesional guru BK/Konselor secara berkelanjutan
		9.6. Mendahulukan kepentingan konseli daripada kepentingan pribadi guru bimbingan dan konseling		9.6.1. Menganalisa konsep adil gender dan HAM dalam layanan bimbingan dan konseling
				9.6.2. Menganalisis pelaksanaan prinsip-prinsip adil gender dan HAM dalam layanan bimbingan dan konseling
		9.7. Menjaga kerahasiaan konseli		9.7.1. Mengevaluasi penerapan asas kerahasiaan dalam layanan BK
	10. Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling	10.1. Memahami berbagai jenis dan metode penelitian		10.1.1. Mengkategorikan jenis-jenis penelitian dalam bimbingan dan konseling
				10.1.2. Memilih metode penelitian yang sesuai dalam bimbingan dan konseling
		10.2 Mampu merancang penelitian		10.2.1 Mendesain penelitian tindakan bimbingan dan konseling

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Guru BK		Kompetensi Dasar (Peserta Didik)	Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru BK		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		bimbingan dan konseling		
				10.2.2 Merancang proposal penelitian dalam bimbingan dan konseling
		10.3 Melaksanakan penelitian bimbingan dan konseling		10.3.1 Mengurutkan langkah-langkah pelaksanaan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling
				10.3.2 Melaksanakan penilitian bimbingan dan konseling
		10.4 Memanfa-atkan hasil penelitian dalam bimbingan dan konseling dengan mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling		10.4.1. Menghubungkan hasil penelitian tindakan bimbingan dan konseling dengan perbaikan layanan bimbingan dan konseling
				10.4.2 Mempublikasi-kan hasil penelitian dalam bentuk artikel, jurnal ilmiah, atau karya tulis ilmiah lainnya